

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada ranah pendidikan, bahasa menjadi mata pelajaran yang harus dikuasai baik di tingkat dasar, menengah maupun atas. Bahasa memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang ilmu lainnya. Ini dikarenakan bahasa dibutuhkan untuk menyampaikan ilmu kepada siswa.<sup>1</sup> Dengan mempelajari bahasa, siswa dapat mengenali identitas dirinya, memahami budayanya serta budaya orang lain, menyatakan pendapat, mengekspresikan emosi, serta turut serta dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut. Tidak hanya bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat menguasai bahasa asing agar mampu memperkaya pengetahuan mereka melalui literasi berbahasa asing. Selain itu, Furqonul Hakim menyebutkan penguasaan bahasa asing dapat memaksimalkan kinerja otak anak sehingga anak memiliki kecerdasan dan kreatifitas yang tinggi.<sup>2</sup> Neuron-neuron yang berada di otak anak tersambung dan menguat bersamaan dengan mulainya anak menghubungkan suara dan pembicaraan yang mereka dengar. Jika bahasa yang didengar berjumlah lebih dari satu, maka otak juga akan menetapkan neuron-neuron bagi bahasa-bahasa yang didengarkan. Ini berarti pengenalan bahasa asing dianggap efektif untuk membantu perkembangan otak anak. Maka dari itu, bahasa asing sudah harus diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyyah.

Salah satu bahasa asing yang disampaikan pada jenjang pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyyah adalah bahasa Arab. Bahasa Arab di madrasah sangat penting untuk diajarkan karena bahasa Arab memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran lain yang juga menggunakan bahasa Arab sebagai sarana pemahaman materi.

---

<sup>1</sup> Ade Lella Wahyuning Firdausi, "Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Pada Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Global," *Kajian Linguistik Dan Sastra X*, no. X (2019): 1–10, <https://osf.io/preprints/inarxiv/36fgh/>.

<sup>2</sup> Furqonul Hakim and Saraswati Haylan Chiani, "Pengaruh Mempelajari Bahasa Asing Terhadap Perkembangan Otak Anak," *Ganec Swara* 13, no. 2 (2019): 332, <https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.100>.

Seperti al-Quran, Hadis, Aqidah Akhlak, dan Fikih, keterampilan dan pemahaman kebahasaan dapat membantu penguasaan materi mata pelajaran tersebut. Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, seperti kecenderungan mereka untuk bermain, bergerak, belajar secara kelompok, dan mendapatkan pengalaman secara langsung. Maka, guru perlu memiliki kemampuan untuk merancang model pembelajaran yang mencakup unsur permainan guna menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menghindari kebosanan siswa. Di samping itu, guru perlu mengatur aktivitas pembelajaran yang membolehkan siswa bergerak dengan bebas atau beralih tempat, serta menciptakan model pembelajaran yang mendorong kerjasama antar siswa, seperti membuat kelompok kecil yang terdiri dari 3 hingga 4 anggota untuk menjalankan tugas kelompok atau melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengingat karakteristik siswa ini, guru harus dapat menyampaikan materi bahasa Arab dengan memanfaatkan metode dan media yang menarik sehingga siswa merasa antusias dan mudah dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan Ketetapan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019, disebutkan bahwa tujuan dari materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah yaitu untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi dengan bahasa Arab, secara verbal dan dalam bentuk tulisan. Hal ini melibatkan pengembangan keempat keterampilan berbahasa, yaitu kemampuan mendengarkan (*istima'*), berkomunikasi (*muhadatsah*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>3</sup> Berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dapat menjadi tantangan untuk mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab. Kesulitan ini dipengaruhi oleh oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Faktor dalam terkait dengan perbedaan mendasar antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Sementara itu, kesulitan dari faktor luar melibatkan perasaan takut

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah," accessed March 18, 2023, [https://infonangroe.com/wp-content/uploads/2020/08/KMA\\_Nomor\\_183\\_Tahun\\_2019\\_PAI\\_Dan\\_Bahasa\\_Arab\\_Kami\\_Madrasah\\_Blogspot.pdf](https://infonangroe.com/wp-content/uploads/2020/08/KMA_Nomor_183_Tahun_2019_PAI_Dan_Bahasa_Arab_Kami_Madrasah_Blogspot.pdf).

dan kurang percaya diri saat menggunakan bahasa Arab dalam situasi percakapan sehari-hari.<sup>4</sup>

Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Nahdlatul Ulama (NU) Basyirul Anam Jati Wetan merupakan salah satu MI yang berada di Kabupaten Kudus. MI ini terletak di perbatasan antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Demak. Salah satu keunggulan dari MI NU Basyirul Anam yakni memberikan fasilitas antar jemput siswa. Fasilitas ini sangat membantu para siswa terutama yang berada di tempat yang jauh dari lokasi MI. Berbagai mata pelajaran baik umum maupun agama diajarkan di MI ini, termasuk diantaranya mata pelajaran bahasa Arab. Namun, meskipun bahasa Arab telah diajarkan kepada siswa dari tingkat kelas satu sampai kelas enam, siswa, terutama yang berada di kelas lima dan enam, masih menghadapi kesulitan dalam menguasai dasar-dasar keterampilan bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi tantangan yang ditemui siswa dalam pelajaran bahasa Arab, penelitian pendahuluan dilakukan dengan mengunjungi MI NU Basyirul Anam.

Pertama-tama, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Bapak Sya'roni, guru kelas lima di MI NU Basyirul Anam. Beliau menyampaikan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi ketidakmampuan siswa dalam menguasai keterampilan bahasa Arab salah satunya kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit karena jarang digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga ini memiliki dampak pada pencapaian belajar siswa yang rata-rata berada di ambang bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) madrasah.<sup>5</sup>

Saat berada di MI NU Basyirul Anam, peneliti turut mengunjungi ruang kelas dan mengawasi jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Dari pengamatan, terlihat bahwa selama proses pembelajaran, guru menerapkan metode ceramah untuk

---

<sup>4</sup> Halimatus Sa'diyah, "Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (July 27, 2019): 149, <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>.

<sup>5</sup> Hasil observasi pendahuluan di lokasi, 23 Desember 2022.

menyampaikan materi pelajaran, yang diambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai siswa. Kendati demikian, terdapat banyak siswa yang masih kesulitan memahami materi tersebut sehingga mereka belum mampu mengaplikasikan keterampilan bahasa Arab secara maksimal. Dalam keterampilan berbicara misalnya, siswa masih malu menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari walaupun sekedar menyapa temannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ini, peneliti menyimpulkan bahwa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang monoton, yakni melalui ceramah. Metode ceramah cenderung menempatkan guru menjadi fokus pembelajaran yang utama, sehingga siswa bersikap pasif dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar, sekaligus merendahkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Maka, disarankan agar guru mampu mengintegrasikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan memberi mereka kesempatan belajar secara mandiri sesuai dengan kecenderungan dalam keterampilan dan kemampuan visual, dan auditori mereka.<sup>6</sup>

Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran perlu disusun sedemikian rupa agar dapat mempertahankan dan meningkatkan minat atau kesiapan siswa dalam belajar.<sup>7</sup> Media pembelajaran yang menarik dan inovatif dibutuhkan untuk menunjang guru dalam mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, yang mampu merangsang pikiran, dan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Pentingnya memanfaatkan berbagai macam media dalam

---

<sup>6</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)* Edisi ke 2 Revisi, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 5.

<sup>7</sup> Irena Puji Luritawaty, "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Take and Give," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2019): 239–48, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.378>.

<sup>8</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>.

pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang esensial guna meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa. Bahkan, media sosial juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan.<sup>9</sup>

Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu *Microblog Instagram*. Pemilihan Instagram sebagai media pembelajaran dikarenakan penggunaannya yang sangat mudah diakses dan menyediakan beragam fitur menarik membuat Instagram cocok digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab di era ini. Materi bahasa Arab disajikan dalam bentuk postingan dan desain yang menarik dalam bentuk *microblog* (suatu blog mini yang menyajikan teks singkat biasanya kurang dari 300 karakter dan dipublikasikan di Instagram). Microblogging dirancang dengan prinsip kejelasan, dan kemudahan pemahaman bagi pembacanya. Sejak Instagram memperkenalkan fitur *carousel/slideshow*, pengguna memiliki kemampuan untuk melihat postingan dengan cara menggeser serangkaian konten tersebut. Keberadaan fitur ini dapat merangsang kreativitas dalam menciptakan konten yang informatif, bahkan dapat berupa materi-materi edukatif

Siswa yang berinteraksi dengan para pendidik pada masa kini berasal dari generasi Alpha, yaitu individu yang dilahirkan setelah tahun 2010. Generasi Alpha ini dikenal sebagai kelompok yang sangat akrab dengan teknologi. Mereka terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari bahkan dapat dikatakan teknologi telah menjadi bagian dari hidup mereka sehingga mereka adalah *digital native* yaitu anak yang lahir pada era digitalisasi atau lahir saat teknologi telah berkembang. Generasi alpha sudah mengenal *smartphone* sejak lahir. Mereka mudah mengoperasikan dan lebih tertarik dengan *smartphone* dari pada menggunakan laptop atau komputer. Selain itu, mereka juga tertarik dengan aplikasi secara visual dan mudah digunakan.<sup>10</sup> Namun, kecenderungan

---

<sup>9</sup> Hanip Pujiati, Zahra, and Ellis Tamela, "The Use of Instagram to Increase Students' Motivation and Students' Competence in Learning English," *Atlantis Press* 335 (August 1, 2019): 651–56, <https://doi.org/10.2991/ICESHUM-19.2019.103>.

<sup>10</sup> Mutiara Swandhina and Redi Awal Maulana, "Tampilan Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi

menggunakan *smartphone* membuat generasi alpha menjadi malas dan tidak termotivasi dengan pola pembelajaran konvensional yang dipraktikkan guru di sekolah. Oleh karena itu, media *Microblog Instagram* dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga kemampuan kognitif mereka meningkat.<sup>11</sup>

Penelitian terkait penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran sudah banyak dilakukan salah satunya yang dilaksanakan Hanip Pujiati dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan Instagram mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.<sup>12</sup> Berbagai fitur yang dimiliki oleh Instagram memungkinkan pengguna untuk membagikan foto, gambar, dan video baik secara publik maupun pribadi, sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Sementara itu, Aan Yulianto dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pemanfaatan Instagram dapat meningkatkan tingkat kecerdasan *verbal-linguistik* dan *kinestetik-body* pada tingkat sedang, dengan nilai *n-gain* sejumlah 0.59 dan 0.56. Selain itu, kecerdasan *verbal-linguistik* dan *kinestetik-body* meningkat setelah menggunakan pembelajaran dengan Instagram dengan signifikan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Instagram, dengan nilai signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05. Pemanfaatan Instagram juga mencerminkan antusiasme siswa dalam menyatakan minat dan hobi mereka. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran seharusnya dapat mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan siswa dan memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran serta penilaian yang lebih menarik.<sup>13</sup>

---

Covid-19,” *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* Volume 6 N (2022), <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/10/20>.

<sup>11</sup> M Mirabolghasemi, ... NA Iahad - Asia-Pacific J. Inf, and undefined 2017, “Microblogging in Higher Education: A Comparative Study,” *Journalarticle.Ukm.My* 6, no. 2 (2017): 65–75, <http://journalarticle.ukm.my/11855/1/19141-65947-1-PB.pdf>.

<sup>12</sup> Pujiati, Zahra, and Tamela, “The Use of Instagram to Increase Students’ Motivation and Students’ Competence in Learning English.” *Atlantis Press, Vol. 335*, doi: 10.2991/ICESSHUM-19.2019.103

<sup>13</sup> Aan Yuliyanto, Dinda Mifta Amalia, and Idat Muqodas, “Use of Instagram to Improve Verbal-Linguistic Intelligence and Kinesthetic-Body Intelligence of Low-Class

Hal senada disampaikan Mufidah yang menyampaikan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang menarik dan interaktif. Ini dikarenakan penggunaannya yang mudah dan juga memiliki berbagai fitur yang beragam.<sup>14</sup> Guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, dapat menyesuaikan keadaan lingkungan, situasi dan kondisi siswa dengan memanfaatkan platform Instagram. Penelitian yang dilaksanakan Kusuma Dewi dalam penelitiannya yang berjudul “*Microblog Dan Mobile Learning: Inovasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Creativity Skill*”, menyebutkan penggunaan *Microblog* dapat membantu pencapaian kreatifitas siswa. Ini dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar siswa yang mencapai angka 79% dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 87,7 dari nilai ketuntasan produk.<sup>15</sup>

Dengan mengacu pada permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengaplikasikan platform *Microblog Instagram* sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Arab. Adapun judul yang diangkat peneliti adalah “Efektivitas Penggunaan Media *Microblog Instagram* dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan *Self-Confidence* pada Siswa Kelas V A MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan studi-studi sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Hanip Pujiati membahas peran Instagram dalam memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, sedangkan peneliti akan meneliti salah satu fitur Instagram yaitu *fitur carousel/slideshow*

---

Students through Scientific Approach in Primary Schools,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6344>.

<sup>14</sup> Rifa Mufidah and Alfi Mufidah, “Aplikasi Tik-Tok Dan Instagram Sebagai Salah Satu Alternatif Dalam Media Pembelajaran IPA,” *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* 1, no. 1 (October 25, 2021): 60–69, <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces/article/view/288>.

<sup>15</sup> Kusuma Dewi, Kristin Indahwati, and Lusi Febrianti, “Microblog Dan Mobile Learning: Inovasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Creativity Skill,” *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 9, no. 3 (November 22, 2021): 164–74, <https://doi.org/10.23887/JJPG.V9I3.36250>.

dalam bentuk *Microblog Instagram* untuk meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa dalam mata pelajaran bahas Arab. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan Aan Yulianto yang membahas penggunaan Instagram untuk meningkatkan kecerdasan *verbal-linguistik* dan *kinestetik-body* siswa di jenjang sekolah dasar, peneliti memfokuskan penelitian pada peningkatan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa di jenjang sekolah dasar.

Pada sisi lain, Mufidah dalam penelitiannya memilih menggunakan aplikasi Instagram sebagai opsi media pembelajaran yang bersifat interaktif dalam pelajaran IPA. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi Instagram untuk meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa pada pelajaran bahasa Arab. Sementara itu, Kusuma Dewi dalam penelitiannya mengadopsi *microblog* sebagai inovasi metode pembelajaran untuk memperkuat kreativitas siswa, yang berbeda dengan pendekatan penelitian ini yang menggunakan *Microblog Instagram* untuk meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa di tingkat madrasah ibtidaiyyah

## B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan media *Microblog Instagram* dengan siswa yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apakah ada perbedaan *Self-Confidence* siswa yang menggunakan media *Microblog Instagram* dengan siswa yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media *Microblog Instagram* dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan media *Microblog Instagram* dengan siswa yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
2. Untuk menganalisis perbedaan *Self-Confidence* siswa yang menggunakan media *Microblog Instagram* dengan siswa yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
3. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *Microblog Instagram* dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu dinilai dengan dua perspektif, yakni teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

#### 1. Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pemikiran terkait peningkatan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Lebih lanjut, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk referensi dalam penelitian-penelitian yang berkaitan.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, bisa ditingkatkan minat siswa untuk eksplorasi lebih lanjut dalam mata pelajaran bahasa Arab, memperoleh peningkatan prestasi, dan membentuk rasa *Self-Confidence* siswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.

b. Bagi guru dan pihak madrasah

Temuan dari penelitian ini bisa berfungsi sebagai sumber informasi, pemahaman, dan data untuk guru dan pihak madrasah. Maka, harapannya penelitian ini bisa menjadi opsi media yang dipilih dalam penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Arab.

c. Bagi peneliti

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat mengembangkan pemahaman dalam ranah ilmu pengetahuan dan menyediakan referensi mengenai media pembelajaran yang cocok.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan studi lapangan yang melibatkan penerapan media pembelajaran *Microblog Instagram* di Madrasah Ibtidaiyyah Basyirul Anam Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Rancangan penelitian mencakup kelas V A disetting menjadi kelompok eksperimen dan kelas V B kelompok kontrol.

Fokus penelitian terbatas pada evaluasi keefektifan *Microblog Instagram* yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab, dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

### F. Penelitian Terdahulu

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengeksplorasi sejauh mana media *Microblog Instagram* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Untuk memperoleh rujukan yang relevan terkait permasalahan ini, beberapa penelitian yang sejalan dengan judul penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
1.	Saurabh Ram	Hasil penelitian	Penelitian yang

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	Bihari Lal Shrivastava, Prateek Saurabh Shrivastava, <i>Instagram: A Social Media Tool to Strengthen and Supplement the Delivery of Medical Education</i> , 2022.	menunjukkan bahwa dosen menggunakan aplikasi untuk berbagi gambar terkait penyakit menular dan radiologi, yang pada gilirannya mendorong pengembangan pemikiran klinis dan keterampilan berpikir kritis.	dilakukan Saurabh memiliki kesamaan dengan peneliti yakni sama-sama memanfaatkan aplikasi Instagram dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya jika Saurabh menggunakan aplikasi Instagram sebagai penguat dan pelengkap materi dalam Pendidikan kedokteran. Sedangkan, peneliti memanfaatkan aplikasi Instagram pada siswa Madrasah Ibtidaiyyah untuk meningkatkan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> para siswa
2.	Murni Mahmud, Salasiah Ammade, Abdul Halim, Fatimah Hidayahni Amin, <i>Students' Voices of the</i>	Mahasiswa bahasa Inggris di perguruan tinggi di Makassar memberikan persepsi positif tentang	Penelitian yang telah dilaksanakan Murni Mahmud memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	<p><i>Use of Facebook and Instagram in Teaching English in the University Context, 2022.</i></p> <p>Tujuan penelitian adalah mengetahui penilaian mahasiswa terkait penggunaan media sosial FB dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat universitas. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif</p>	<p>penggunaan media sosial.</p>	<p>aplikasi Instagram sebagai objek kajian. Letak perbedaannya yaitu jika Murni mengkaji tentang asumsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial (FB dan Instagram) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Universitas. Peneliti menjalankan penelitian di tingkat dasar dan juga memanfaatkan Instagram untuk meningkatkan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> siswa</p>
3.	<p>Nadia Alonso López , Raúl Terol Bolinches , <i>Transmedia literacy and social networks: Case study on Instagram as a teaching tool in the university</i></p>	<p>Penggunaan Instagram dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat menjadi penunjang pengajaran untuk memperluas materi pembelajaran dan mendekatkan dosen</p>	<p>Penelitian oleh Nadia Alonso dan penelitian yang dibahas oleh peneliti sama-sama mengadopsi aplikasi Instagram sebagai alat pembelajaran. Perbedaannya</p>

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	<p><i>classroom</i>, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. 2) sebagai media pengajaran untuk meningkatkan fokus pada mata pelajaran di luar waktu pengajaran di kelas dan pada saat yang sama menunjukkan penggunaan jaringan seluler dan sosial yang bertanggung jawab.. Metode penelitian yang digunakan <i>mix methode</i> (kualitatif dan kuantitatif)<sup>16</sup></p>	<p>dengan target sasaran sehingga mahasiswa dapat memantau mata pelajaran dengan lebih baik.</p>	<p>selain objek penelitian yang berbeda, tujuan penggunaan Instagram juga berbeda. Jika, Nadia menggunakan Instagram untuk memperkaya materi ajar dan juga mendekatkan antara dosen dan mahasiswa, peneliti lebih memfokuskan penggunaan Instagram sebagai media untuk meningkatkan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> siswa Madrasah Ibtidaiyyah</p>
4.	Aan Yulianto, Dinda Mifta	Studi menunjukkan peningkatan	Sama dengan peneliti, Aan

<sup>16</sup> Nadia Alonso López and Raúl Terol Bolinches, “Transmedia Literacy and Social Networks: Case Study on Instagram as a Teaching Tool in the University Classroom,” *Icono14* 18, no. 2 (2020): 138–61, <https://doi.org/10.7195/R114.V18I2.1518>.

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	<p>Amalia, Idat Muqodas, <i>Use of instagram to improve verbal-linguistic intelligence and kinesthetic-body intelligence of low-class students through scientific approach in primary schools</i>, 2020. Tujuan penelitian ini untuk melihat peningkatan Kecerdasan Verbal-Linguistik dan Kinestetik-Tubuh melalui Pendekatan Sainifik berbantuan Instagram. Metode penelitian menggunakan <i>pre-experimental</i> dengan <i>one</i></p>	<p>Kecerdasan Verbal-Linguistik dan Kinestetik-Tubuh berada pada kategori sedang dengan nilai n-gain berturut-turut 0,59 dan 0,56, serta peningkatan Kecerdasan Verbal-Linguistik dan Kinestetik-Tubuh setelah diberi pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan Instagram lebih baik secara signifikan dibanding sebelum diberi perlakuan dengan nilai sig. <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Penggunaan Instagram menunjukkan siswa antusias mengekspresikan hobinya</p>	<p>Yulianto menggunakan Instagram sebagai media belajar. Perbedaan dengan peneliti jika Aan Yulianto menggunakan Instagram untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistic dan kinestetik tubuh siswa, peneliti memanfaatkan fitur <i>carousel Instagram</i> untuk meningkatkan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> siswa</p>

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	<i>group pretest - posttest design</i> <sup>17</sup>		
5.	Nurul Afifah Binti Azlan, Sakinah Binti Zakaria, Melor Md Yunus, “ <i>Integrative Task-Based Learning: Developing Speaking Skill and Increase Motivation via Instagram</i> ”, 2019, tujuan penelitian ialah agar diketahui apakah integrasi antara penerapan fitur Instagram dengan kegiatan pembelajaran berbasis tugas dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan	Mayoritas siswa mengakui bahwa Instagram memotivasi dan meningkatkan minat mereka untuk berlatih berbicara bahasa Inggris dan pada saat yang sama meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Disimpulkan bahwa mengintegrasikan Instagram dan kegiatan pembelajaran berbasis tugas selaras dengan kebutuhan strategi pembelajaran dan pengajaran abad ke-21 bersama dengan potensi untuk melibatkan dan memotivasi	Peneliti dan Nurul Afifah sama-sama menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran. Perbedaannya Nurul Afifah memanfaatkan Instagram secara keseluruhan dengan maksimal, mengoptimalkan berbagai fitur platform tersebut pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, peneliti ini memusatkan perhatian pada fitur carousel Instagram pada mapel bahasa Arab

<sup>17</sup> Yuliyanto, Amalia, and Muqodas, “Use of Instagram to Improve Verbal-Linguistic Intelligence and Kinesthetic-Body Intelligence of Low-Class Students through Scientific Approach in Primary Schools.”, *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, 2020, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/6344/pdf>

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	mengidentifikasi tingkat motivasi belajar siswa. Metodenya Observasi Wawancara lisan semi terstruktur <sup>18</sup>	siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka	
6.	Arindra Evandian Bhagaskara, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Aplikasi Instagram dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Yapita Surabaya</i> , 2022. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan	Hasil penelitian ini mencakup: 1) Pengembangan desain media yang mempertimbangkan keadaan siswa, ciri khas materi, dan panduan pembelajaran jarak jauh. Desain tersebut sudah dianggap layak setelah divalidasi ahli dalam bidang media pembelajaran serta ahli dalam bidang Pelajaran Bahasa Inggris. 2) Implementasi media yang sudah dikembangkan	Arindra Evandian dan peneliti keduanya mengadopsi media yang sama, yaitu Instagram. Dalam studi yang dilakukan oleh Evandian, dia melakukan pengembangan dan merancang desain pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi Instagram, dengan tujuan memajukan kecakapan berbicara siswa dalam mapel bahasa Inggris.

<sup>18</sup> Nurul Afifah Binti Azlan, Sakinah Binti Zakaria, and Melor Md Yunus, "Integrative Task-Based Learning: Developing Speaking Skill and Increase Motivation via Instagram," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i1/5463>.

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	desain media yang digunakan pada PJJ dengan memanfaatkan Instagram, menjelaskan proses penerapan media PJJ berbasis aplikasi Instagram, dan menggambarkan efektivitas pengembangan media PJJ dengan Instagram <sup>19</sup>	mendapat penilaian sangat baik dengan dasar tanggapan dari guru dan siswa.	Berbeda dengan peneliti yang menggunakan fitur <i>carousel Instagram</i> dalam bentuk tampilan slide sederhana berisi materi pelajaran bahasa Arab. Memanfaatkan fitur <i>carousel</i> peneliti membuat <i>microblog</i> untuk memajukan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> siswa
7.	Hisana Zahran Dhia dan Luthfia Khoiriyatunnisa, <i>Pemanfaatan Platform Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula</i> , 2021. Tujuan	Platform Instagram dapat memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya untuk menaikkan pemerolehan <i>mustholahat</i> bahasa Arab karena media pembelajaran sendiri memiliki	Hisana memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemerolehan <i>mushtolahat</i> bahasa Arab. Sama dengan peneliti yang memanfaatkan fitur

<sup>19</sup> Arindra Evandian Bhagaskara, "Pengembangan Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Aplikasi Instagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD YAPITA Surabaya," April 18, 2022, [https://www.mendeley.com/catalogue/7983eb68-c67e-31bd-a00d-d3347cb730f6/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B58b8807b-99ac-35d9-9b8e-de898b35f280%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/7983eb68-c67e-31bd-a00d-d3347cb730f6/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B58b8807b-99ac-35d9-9b8e-de898b35f280%7D).

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	penelitian Untuk mendalami lebih lanjut penggunaan media Instagram sebagai alat pembelajaran bagi pemula dalam bahasa Arab, Jenis pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. <sup>20</sup>	tujuan supaya pembelajaran efektif dan memudahkan penerapannya	<i>carousel Instagram</i> sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Namun, peneliti menggunakan Instagram untuk meningkatkan prestasi belajar dan <i>self confidence</i> siswa
8.	Ahmad Almukaroma Liow dkk, <i>Pemanfaatan Instagram sebagai Konten Media Pembelajaran Microblog dalam Jaringan pada Mata Kuliah</i>	Penggunaan <i>microblog Instagram</i> dalam jaringan memperoleh nilai sebesar 86%. Artinya penggunaan Instagram baik dipakai mahasiswa untuk pembelajaran	Ahmad Almukaroma memanfaatkan Instagram sebagai bentuk microblogging dalam konteks pengajaran mata kuliah Teknologi Multimedia. Hal serupa dilakukan oleh peneliti yang

<sup>20</sup> Hisana Zahran Dhia, Luthfia Khoiriyatunnisa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab, and Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, "Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 0, no. 7 (October 9, 2021): 543–54, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1007>.

No.	Peneliti, Judul, Tujuan dan Metode Plt.	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti
	<p><i>Teknologi Multimedia</i>, 2021. Penelitian bertujuan agar diketahui penggunaan dan respon kemanfaatan Instagram untuk konten media pembelajaran <i>microblog</i><sup>21</sup></p>		<p>menggunakan <i>Microblog Instagram</i> sebagai alat pembelajaran untuk mapel bahasa Arab. Distingsinya terletak di fokus penelitian penulis, yang lebih menitikberatkan pada peran <i>Microblog Instagram</i> dalam meningkatkan prestasi belajar dan <i>Self-Confidence</i> siswa di MI</p>

Berlandaskan tabel tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut terkait dengan variabel penelitian, yaitu penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, penelitian ini mempunyai distingsi dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan utamanya mencakup mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian, lokasi penelitian, dan variabel independen. Selain itu, dalam pemanfaatan media Instagram, peneliti memusatkan perhatian pada penggunaan fitur *carousel* dengan menyusun slide singkat yang berisi materi pelajaran yang menarik.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang membahas pemanfaatan

---

<sup>21</sup> Ahmad Almukaroma Liow, Sitti Suhada, and Nikmasari Pakaya, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Konten Media Pembelajaran Microblog Dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Teknologi Multimedia,” *Inverted: Journal of Information Technology Education* 1, no. 2 (2021): 106–12, <https://doi.org/10.37905/INVERTED.V1I2.13338>.

media *Microblog Instagram* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan *Self-Confidence* siswa pada mapel bahasa Arab. Maka, penelitian yang dilakukan peneliti ini menjadi relevan dan perlu dilakukan guna mengevaluasi efektivitas penggunaan *Microblog Instagram* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

### G. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel dirumuskan berdasarkan variabel-variabel penelitian di antaranya: efektivitas media pembelajaran *Microblog Instagram*, prestasi belajar dan *Self-Confidence* dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang variabel-variabel penelitian tersebut, maka peneliti menjelaskan pengertian variabel-variabel tersebut, yaitu:

#### 1. Efektivitas media pembelajaran *Microblog Instagram*

##### a. Efektivitas

Berdasarkan KBBI, asal mula kata "efektivitas" yaitu "efektif" yang memiliki berbagai makna, seperti memiliki efek, manjur atau mujarab, berhasil guna, dapat membawa prestasi, dan mulai berlaku.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut, bisa dimaknai efektivitas merupakan tindakan yang mampu mewujudkan hasil, sebab mencapai tujuan dengan cara yang ideal. Dengan demikian, efektivitas dapat diukur dengan standar yang terbukti efektif dan berhasil dalam menghasilkan hasil yang memuaskan.

##### b. Media pembelajaran

Kata "media" adalah bentuk jamak kata "medium". Pada konteks pembelajaran, media diartikan perantara yang bisa dimanfaatkan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa.<sup>23</sup>

##### c. *Microblog Instagram*

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 284.

<sup>23</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)* Edisi ke 2 Revisi, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 5.

*Microblog* adalah jenis konten yang dirancang khusus untuk berinteraksi dengan orang lain secara cepat melalui platform *online*. Saat ini, berbagai media sosial seperti Twitter, Instagram dan Facebook telah menawarkan platform populer dengan *microblog*. Pesan *microblog* singkat dan muncul dalam berbagai bentuk konten seperti audio, video, gambar dan teks. Jadi, *Microblog Instagram* merupakan sebuah gabungan antara blog dan pesan instan yang diunggah di aplikasi Instagram dimana pengguna dapat menyusun pesan kurang dari 300 karakter.<sup>24</sup>

## 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar ialah hasil dari peraihian tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara eksternal.<sup>25</sup> Secara alternatif, prestasi belajar adalah kegiatan mental atau psikis yang mencakup pemahaman dan penguasaan pengetahuan serta keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang dimiliki oleh siswa. Hal ini tercermin dalam bentuk indikator seperti nilai pada rapor.

## 3. *Self confidence* dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab

Siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik akan meningkatkan rasa *Self-Confidence* nya. Sedangkan, memiliki *Self-Confidence* yang baik menjadikan siswa mampu mengaktualisasikan segala potensi seperti bakat dan minat yang ada pada dirinya. Selain itu, memiliki rasa *Self-Confidence* juga dapat menjadi penentu keberhasilan siswa di sekolah.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sprout Social, "Microblog", 1 Februari 2023, <https://sproutsocial.com/glossary/microblog/>.

<sup>25</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)* Edisi ke 2 Revisi, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 79.

<sup>26</sup> Nabilah Dan Azhari and Mochamad Nursalim, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dengan Tingkat School Refusal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Surabaya," n.d.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini yaitu:

1. Bagian Awal  
Terdiri dari sampul, halaman judul, nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, abstrak daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian Isi  
Bagian ini terdiri dari:
  - a. BAB I PENDAHULUAN, memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, mencakup: landasan teori dan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
  - c. BAB III METODE PENELITIAN, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji valditas dan reliabilitas dan analisis data.
  - d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, memuat: gambaran obyektif penelitian, deskripsi variabel penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.
  - e. BAB V PENUTUP, memuat: simpulan, implikasi teoritis dan saran.
3. Bagian Akhir  
Meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.